

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang MBKM Kewirausahaan

Melihat perubahan serta perkembangan zaman yang kian cepat berubah dan berkembang membuat setiap orang atau individu harus terus mengikuti atau beradaptasi dengan yang namanya perubahan, berikut juga dengan sistem pembelajaran apalagi di Indonesia. Kemendikbudristek memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti serta mengambil mata kuliah diluar program studi yang diberikan oleh kampus atau universitas. Kampus Universitas Multimedia Nusantara juga menjadi kampus yang menerapkan kurikulum MBKM dari Kemendikbudristek ini. Universitas Multimedia Nusantara sendiri berkolaborasi dengan *Skystar Ventures* yang membuat seperti program inkubasi bagi mahasiswa yang memiliki ide bisnis dan ingin di realisasikan, dan program ini disebut juga dengan MBKM Kewirausahaan.

Ide proyek bisnis I-Job ini berawal ketika pada tahun 2022 di semester 4 saat penulis mengambil mata kuliah *Technopreneuship*, kemudian ide ini muncul saat penulis bersama dengan tim diberikan tugas untuk membuat suatu ide bisnis berbasis aplikasi atau website atau bisa disebut dengan *startup*. Yang awalnya penulis bersama dengan tim sempat bingung ingin membuat ide bisnis apa yang relevan disaat momen pandemi telah usai ini dan juga semua sudah kembali ke aktivitas tatap muka. Kemudian ide I-Job ini pun berlanjut hingga ke semester berikutnya di mata kuliah *Managing Lean Startup* dan juga *Business Plan* dengan komposisi tim yang baru dan juga penulis mendapatkan banyak masukan serta wawasan baru yang berguna bagi bisnis ini karena penulis dan team lebih banyak melakukan *brainstorming* dan juga dibimbing oleh dosen mata kuliah.

Kami melakukan *brainstorming* kembali hingga muncul ide untuk membuat ide bisnis I-Job, dengan melihat keresahan dari banyaknya mahasiswa yang sedang mencari pekerjaan paruh waktu namun sulit untuk mendapatkan pekerjaan

paruh waktu karena ada yang tidak memiliki relasi namun ada keresahan dimana jadwal kerja mereka yang suka berpas-pasan dengan jadwal kuliah mereka, maka saya dan kelompok saya rasa bahwa ide bisnis ini memang sangat relevan dengan keresahan yang sedang dialami oleh mahasiswa. Penulis dan juga tim berpikir bahwa I-Job hadir untuk menjadi solusi bagi mahasiswa yang memang kesulitan dalam mengatur jadwal kegiatannya yang berantakan. Dengan keberadaan I-Job sebuah platform inovatif untuk mengelola sumber daya manusia serta menjadi media pencari pekerjaan yang difokuskan pada mahasiswa serta tuna karya. Melalui I-Job, mereka berhasil meningkatkan efisiensi kerja pekerja paruh waktu dan mengurangi kemungkinan besar dampak negatif yang muncul akibat masalah pada jadwal kerja mereka. Penulis mengharapkan melalui ide bisnis ini dapat menjadi solusi yang tepat bagi semua permasalahan yang sama dan dapat menyesuaikan dengan pasar karena ide ini pun muncul dari keresahan penulis sebagai mahasiswa dan juga sudah beberapa mahasiswa lainnya ikut merasakan masalah yang sama. Adanya program MBKM Kewirausahaan ini membuat penulis bersama dengan tim berfikir bahwa bisnis ini dapat direalisasikan bersama di program MBKM Kewirausahaan ini dengan melihat segala peluang yang ada serta penulis juga akan banyak belajar hal-hal baru mulai dari perancangan awal bisnis hingga melakukan *pitching* ke investor.

Dengan pengalaman untuk mengurus kegiatan operasional suatu organisasi yang dimiliki penulis maka hal ini dapat menjadi komposisi utama yang diperlukan dalam satu tim di MBKM Kewirausahaan ini, dan membuat penulis serta tim lebih serius untuk mengembangkan bisnis ini.

## **1.2 Maksud dan Tujuan MBKM Kewirausahaan**

### **1.2.1 Maksud MBKM Kewirausahaan**

Adanya MKBM Kewirausahaan ini karena MBKM ini sendiri adalah program untuk memfasilitasi mahasiswa untuk dapat lebih mengembangkan ide bisnisnya agar dapat direalisasikan serta mendapatkan asistensi langsung. MBKM Kewirausahaan ini juga menjadi

salah satu program yang memiliki bobot 20 SKS layaknya mata kuliah pada program studi Manajemen di Universitas Multimedia Nusantara.

### **1.2.2 Tujuan MBKM Kewirausahaan**

Tujuan dari MBKM Kewirausahaan terhadap perancangan bisnis yang dilakukan adalah untuk mengembangkan jiwa *entrepreneur* didalam diri seorang mahasiswa yang membuat bisnis, serta memfasilitasi atau menjadi *mediator* bagi mahasiswa untuk dapat melakukan *pitching* kepada *investor* hingga bisnis yang dibuat atau dirancang dapat direalisasikan dengan benar. Kemudian sebagai salah satu syarat kelulusan MBKM Kewirausahaan sekaligus untuk dapat lulus S1 pada program studi Manajemen.

### **1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Dalam MBKM Kewirausahaan**

Periode kegiatan MBKM cluster Kewirausahaan yang berlangsung selama kurang lebih 5 bulan ini, penulis sudah menjalankan setidaknya lebih dari (800) jam kerja yang awal kegiatan penulis beserta dengan tim terhitung dari tanggal 6 Februari 2023 dan penulis beserta tim terus berjalan seiring dengan berjalanya waktu hingga program ini berakhir dibulan Juni 2023. Program MBKM cluster Kewirausahaan yang diikuti oleh penulis merupakan program dari program studi Manajemen yang dinaungi langsung oleh Skystar Venture yang memfasilitasi inkubasi bisnis dan telah melakukan kerjasama dengan pihak kampus Universitas Multimedia Nusantara agar program ini dapat berjalan dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak terkait. Sistem program serta lokasi dari kegiatan MBKM Kewirausahaan ini dilakukan oleh penulis dan juga tim dengan penerapan langsung ide bisnis yang telah dibuat didunia nyata dan dengan menggunakan metode *hybrid* serta disesuaikan dengan kondisi lapangan sistem penerapannya. Program MBKM Kewirausahaan ini juga dilaksanakan serentak tidak hanya dari program studi Manajemen saja namun juga terdapat kelompok mahasiswa dari program studi lain yang turut mengikuti program MBKM Kewirausahaan ini. Dalam penerapannya juga penulis

beserta dengan tim memegang tanggung jawab yang sama atas ide bisnis yang sudah dikembangkan untuk di eksekusi secara nyata dan harus memberikan dampak positif bagi orang sekitarnya. Penulis dan juga tim juga memanfaatkan waktu program MBKM ini secara efektif dan efisien agar target tujuan utama penulis dan tim I-Job ini dapat tercapai dengan maksimal dan dapat diberikan kepada pihak yang terkait yaitu Skystar Ventur dan pihak kampus Universitas Multimedia Nusantara.

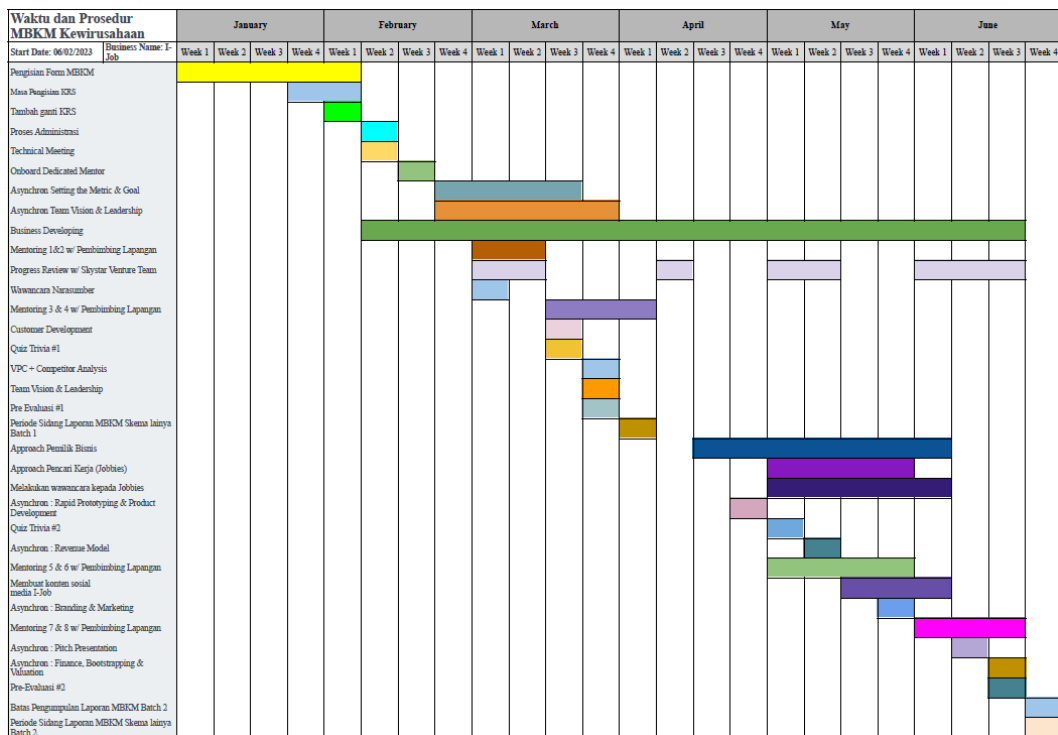
Dalam penulisan laporan, penulis juga mencantumkan schedule dalam kelangsungan proses MBKM Kewirausahaan dalam bentuk *ganttt chart* sebagai berikut:

Awal mulai program MBKM : Januari 2023

Program MBKM berakhir : Juni 2023

Lama program : 800 jam

Lokasi : Sistem *hybrid / asynchron*



Gambar 1. 1 Gantt Chart Jadwal Program MBKM Kewirausahaan Selama 6 Bulan

Penulis bersama dengan tim mengerjakan projek bisnis I-Job ini selama enam bulan dan berikut hal – hal apa saja yang dilakukan penulis bersama dengan tim selama enam bulan mengerjakan projek bisnis ini, seperti berikut :

- Selama bulan Januari hingga pertengahan Februari penulis bersama dengan tim mengikuti beberapa rangkaian kegiatan untuk melakukan pendaftaran mengikuti MBKM mulai dari pengisian form MBKM, lalu mengikuti masa pengisian KRS (Kartu Rencana Studi), tambah ganti KRS, proses administrasi, mengikuti technical meeting bersama supervisi Skystar Venture, dan mendapatkan mentor langsung. Semua kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota tim bersama dengan penulis agar tim I-Job dapat terdaftar di *Skystar Venture*.
- Kemudian pada pertengahan bulan Februari hingga akhir Maret penulis bersama dengan tim melakukan beberapa kegiatan untuk mengembangkan atau men-*develop* ide bisnis I-Job lebih mendalam dengan beberapa tugas asinkron yang diberikan oleh SkyStar Venture seperti *Setting The Metric Goal, Team Vision & Leadership, VPC + Competitor Analysis* dan *Team Vision & Leadership*. Dengan tugas yang diberikan maka dapat membantu penulis bersama dengan tim untuk mematangkan ide bisnis I-Job, selain itu juga penulis bersama dengan tim melakukan wawancara dengan narasumber agar proses validasi data dari ide bisnis ini semakin matang, ditambah dengan mentoring dari SkyStar Venture yang dapat menjadi arahan bagi penulis dan juga tim dalam mengembangkan projek bisnis ini. Selain itu juga pada akhir bulan Maret terdapat kuis sebelum masa UTS berlangsung. Pada minggu terakhir bulan maret penulis dan juga tim mengikuti pre-evaluasi sebelum mengikuti UTS.
- Selanjutnya pada awal bulan April hingga akhir bulan Mei penulis beserta dengan tim juga mengikuti sidang dengan melakukan *pitching* kepada *Venture Capital* yang didatangkan langsung oleh *Skystar Venture*. Penulis bersama dengan tim juga meng-approach pemilik

bisnis yang berada di daerah gading serpong dari awal bulan April hingga awal bulan Juni untuk mengajak bekerja sama dengan I-Job. Selain meng-approach pemilik bisnis penulis bersama dengan tim juga meng-approach pencari kerja atau kita sebut dengan julukan *Jobbies* dikampus UMN dan juga sekaligus melakukan *interview* kepada *Jobbies* yang mendaftar di I-Job. Kemudian terdapat materi asinkron yang diberikan dan juga terdapat kuis serta mentoring dari *Skystar Venture*.

- Kemudian pada pertengahan bulan Mei hingga awal bulan juni penulis bersama dengan tim membuat konten sosial media Instagram I-Job. Kemudian penulis bersama dengan tim juga mengikuti kegiatan asinkron, mentoring pre – evaluasi hingga mengikuti sidang laporan MBKM pada minggu akhir dibulan Juni.

#### **1.4 Rumusan masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang, perancangan ide ini sendiri dapat muncul karena hal-hal berikut yang penulis sudah ringkas menjadi rumusan masalah yang diuraikan sebagai berikut:

1. Dari mana seorang mahasiswa mendapatkan informasi mengenai lowongan pekerjaan yang mereka inginkan?
2. Apakah seorang mahasiswa yang berkuliah dan memiliki waktu luang diluar jadwal perkuliahan memiliki keinginan untuk bekerja paruh waktu untuk mengisi kekosongan jadwal?
3. Apakah seorang pemilik bisnis ingin memperkerjakan karyawan paruh waktu seperti mahasiswa untuk bekerja paruh waktu ditempatnya?
4. Apakah seorang pemilik bisnis mau untuk mengubah sistem atau beradaptasi untuk menjalani sistem baru mengenai sumber daya manusia untuk dapat diimplementasikan kedalam bisnisnya?
5. Bagaimana cara pemilik bisnis dapat mengatur jadwal kerja bagi karyawan paruh waktu yang masih menjadi mahasiswa yang juga

memiliki jadwal kuliah?

### **1.5 Tujuan Program**

Terdapat juga tujuan dari berjalanya program MBKM Kewirausahaan berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dibuat pada poin 1.4 sebagai berikut:

1. Produk I-Job ini sendiri hadir bukan hanya sebagai solusi namun produk ini juga dapat digunakan secara riil oleh mahasiswa serta pebisnis, jadi diharapkan produk ini dapat berguna untuk mahasiswa serta pebisnis kedepannya.
2. Dapat memvalidasi kembali data mengenai permasalahan yang dirangkai penulis sehingga dari data yang telah divalidasi tersebut penulis dapat lebih matang untuk mengembangkan fundamental I-Job lebih dalam lagi.

### **1.6 Manfaat**

Adapun perancangan bisnis I-Job ini dibuat agar dapat bermanfaat secara praktis dan juga teoritis, seperti pada poin berikut:

1. Secara praktis, diharapkan laporan ini bisa menjadi faktor utama atau acuan bagi mahasiswa dan juga para pemilik bisnis agar dapat ikut berpartisipasi bersama dengan I-Job untuk mengikuti dan mengadopsi sistem yang I-Job buat kedalam bisnis yang dijalannya serta di kehidupan mahasiswa.
2. Secara teoritis, diharapkan laporan ini bisa membantu peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan ide bisnis I-Job dengan lebih matang serta dapat menjadi acuan bagi penulisan laporan pada MBKM Kewirausahaan.